

**MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PESANTREN TAHFIZ
DAARUL QUR'AN TAKHASSUS CIKARANG KAJIAN
INTERPRETASI KEBUDAYAAN CLIFFORD GEERTZ**

SKRIPSI



Disusun oleh:

AYU AISYAH
2008304063

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1446 H**

**MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PESANTREN TAHFIZ
DAARUL QUR'AN TAKHASSUS CIKARANG KAJIAN
INTERPRETASI KEBUDAYAAN CLIFFORD GEERTZ**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun oleh:

AYU AISYAH

2008304063

UINSSC
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1446 H

ABSTRAK

Ayu Aisyah, 2024: Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Cikarang Suatu Kajian Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz

Dalam menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Cikarang ada beberapa variasi atau metode akan tetapi penulis disini mendeskripsikan arti makna menghafal Al-Qur'an dan pembentukan budaya menghafal Al-Qur'an. Makna menghafal dan pembentukan budaya menghafal telah lama ada di berbagai pesantren, tetapi penulis meneliti di sebuah Pesantren yang berbasis *beasiswa* dimana Pesantren ini adalah Pesantren khusus menghafal Al-Qur'an. Kemudian yang menjadi titik fokus penelitian ini adalah bagaimana makna menghafal dan pembentukan budaya menghafal itu terjadi di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Cikarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait makna menghafal Al-Qur'an dan pembentukan budaya menghafal di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Cikarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode atau Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui makna simbolik, budaya atau tradisi dan melihat suatu sistem, adat istiadat, teori yang digunakan adalah teori Interpretasi Budaya yang dikembangkan oleh Clifford Geertz.

Hasil dari rumusan masalah penelitian ini adalah: 1). Makna menghafal Al-Qur'an bagi komunitas Pesantren Tahfiz Takhassus Daarul Qur'an Cikarang adalah sebuah proses belajar membaca, menghafal Al-Qur'an untuk kemudian menjadikan lebih dekat dengan Al-Qur'an dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an. 2). Proses pembentukan budaya menghafal di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus dapat dilihat dari beberapa aspek, di antaranya aspek kurikulum pesantren yang menjadikan sebagai pesantren memfokuskan pada menghafal Al-Qur'an. Kemudian pembentukan budaya dibentuk oleh perilaku, kemudian perilaku dibentuk dari peraturan yang ada. Kemudian kedisiplinan para santri dan program pesantren yang efektif bagi santri penghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Makna Tahfiz Al-Qur'an, Pembentukan Budaya Menghafal Al-Qur'an, Interpretasi Budaya.*

ABSTRACT

Ayu Aisyah, 2024: *Memorizing the Qur'an at the Tahfiz Daarul Qur'an Islamic Boarding School Takhassus Cikarang A Study of Clifford Geertz's Cultural Interpretation.*

In the of memorizing the Al-Qur'an at the Tahfiz Daarul Qur'an Islamic Boarding School, Takhassus Cikarang, there are several variations or methods, but the author here will describe the meaning of memorizing the Al-Qur'an and the formation of a culture of memorizing the Al-Qur'an. The meaning of memorizing and the formation of a culture of memorization has long existed in various Islamic boarding schools, but the author researched a scholarship-based Islamic boarding school where this Islamic boarding school is a special Islamic boarding school for memorizing the Al-Qur'an. Then the focus of this research is how the meaning of memorization and the formation of a culture of memorization occurs at the Tahfiz Daarul Qur'an Islamic Boarding School Takhassus Cikarang. This research aims to describe the meaning of memorizing the Al-Qur'an and the formation of a culture of memorization at the Tahfiz Takhassus Cikarang Islamic Boarding School.

The research method used is qualitative, the approach used is a descriptive approach using observation, interview and documentation data collection methods or techniques. To find out the symbolic meaning, culture or tradition and see a system, customs, the theory used is the Cultural Interpretation theory developed by Clifford Geertz.

The results of this research problem formulation are: 1). The meaning of memorizing the Al-Qur'an for the Tahfiz Takhassus Daarul Qur'an Cikarang Islamic Boarding School community is a process of learning to read, memorizing the Al-Qur'an to then become closer to the Al-Qur'an and preserve the purity of the Al-Qur'an. 2). The process of forming a culture of memorization at the Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Islamic Boarding School can be seen from several aspects, including the Islamic Boarding School curriculum aspect which makes the Islamic Boarding School focus on memorizing the Al-Qur'an. Then the formation of culture is shaped by behavior, then behavior is shaped by existing regulations, then the discipline of the students and effective Islamic boarding school programs for students who memorize the Koran.

Keywords: *Meaning of Tahfiz Al-Qur'an, Formation of a Culture of Memorizing the Al-Qur'an, Cultural Interpretation.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Aisyah
NIM : 2008304063
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Daarul
Qur'anTakhassus Cikarang Kajian Interpretasi Kebudayaan
Clifford Geertz

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 18 September 2024

Penulis



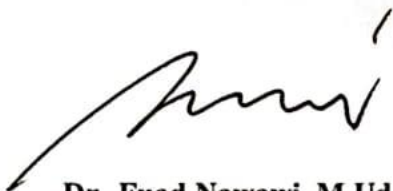
LEMBAR PERSETUJUAN

Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus
Cikarang Kajian Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz

Ayu Aisyah
NIM. 2008304063

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
NIP. 19810927 200912 1 001

Pembimbing II



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP.19861116 201903 1 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : **AYU AISYAH**

NIM : **2008304063**

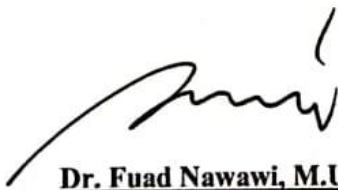
Judul Skripsi : **Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Cikarang Kajian Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

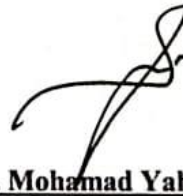
Cirebon, 18 September 2024

Pembimbing I



Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
NIP. 19810927 200912 1 001

Pembimbing II


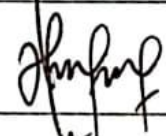

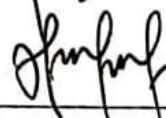
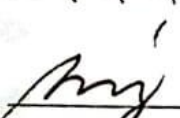



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 201903 1 008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Menghafal Al-Qur’an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur’an Takhassus Cikarang Kajian Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz” oleh Ayu Aisyah, NIM. 2008304063 telah dimunaqosahkan pada tanggal 2024 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Tim Munaqosah	Cirebon, 10 Oktober 2024 Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421011011008	<u>12-12-2024</u>	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 197509252005012005	<u>29-10-2024</u>	
Penguji I H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421011011008	<u>12-12-2024</u>	
Penguji II Nurkholidah, M. Ag NIP. 197509252005012005	<u>29-10-2024</u>	
Pembimbing I Dr. Fuad Nawawi, M. Ud NIP. 198109272009121001	<u>29-10-2024</u>	
Pembimbing II Dr. Mohamad Yahya, M. Hum NIP. 198611162019031008	<u>29-10-2024</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197105012000031004



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Ayu Aisyah, lahir di Brebes pada tanggal 31 Oktober 2000. Penulis merupakan anak ke-2 dari Bapak Sholahudin dan Ibu Saadah. Beralamat Desa Limbangan Rt: 04 Rw: 04 Blok MI Sirajul Muta'allimin Kecamatan Losari Kabupaten Brebes kode pos 42255. Penulis merupakan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon angkatan tahun 2020.

Adapun Riwayat Pendidikan penulis sebagai berikut:

1. 2006-2011 MI Sirojul Muta'allimin Limbangan
2. 2011-2013 MTs Al-Ikhlas Losari
3. 2014-2015 MA Khas Kempek Cirebon
4. 2014-2015 Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon
5. 2015-2019 Pesantren Tahfiz Takhassus Daarul Qur'an Cikarang
6. 2020-2024 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Organisasi yang pernah penulis ikuti:

1. Palang Merah Remaja MTs Al-Ikhlas Losari
2. OSDAQU Bagian Kesehatan dan Kepustakaan di Pesantren Tahfiz Takhassus Daarul Qur'an Cikarang pada tahun 2018
3. Anggota Divisi Minat Bakat dan Tahfiz Himpunan Jurusan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2021

4. Anggota Divisi Tahfiz dan Tasmi' HTQ IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2022
5. Sekretaris Divisi Minat Bakat dan Tahfiz Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2022
6. Sekretaris Departemen Cinta Tanah Air MATAN IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2022
7. Sekretaris Departemen Pemberdayaan Perempuan FKMTHI Jabar pada tahun 2022
8. Bendahara DEMA FUA IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2023



MOTTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat sehat, kekuatan dan kesabaran dalam menuntun ilmu. Selawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu'alaihi wasallam*. Seiring kasih dan ridho-Mu kupersembahkan karya ini kepada:

1. Yang tersayang, tercinta Bapak dan Ibuku, yang selalu memberi cinta dan kasih sayang dengan tulus. Selalu memotivasi, membimbing dan mendoakanku sampai pada titik perkuliahan ini.
2. Alm. Mas Muhammad Fahmil 'Ilmi, Kakakku tercinta yang telah membantu, memberi semangat, dan menghibur dalam proses awal perkuliahan sampai semester 4. Terima kasih sudah menjadi panutan sehingga adikmu dapat menyelesaikan perkuliahan ini, meskipun pada akhirnya dia harus berjuang tanpa kau temani. Semoga engkau di alam sana diberikan tempat yang terbaik di sisi-Nya.
3. Adiku tersayang yang telah memberi semangat, menghibur dan membantu dari segi moral dan material.
4. Keluarga besar dari keluarga Ibu dan keluarga Bapak yang selalu mendoakan, membimbing, memberi semangat dan membantu dari segi moral dan material.
5. Guru-guruku yang selalu mendoakan dan selalu memberi nasihat serta masukan positif.
6. Teman-teman "IAT B" 2020 yang telah memberikan banyak cerita selama mata kuliah online maupun offline dan telah berjuang bersama-sama di bangku perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Diri sendiri, terimakasih banyak karena telah mampu bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan

- diri, bertahan dari berbagai tantangan dan kondisi. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
8. Terima kasih kepada keluarga besar Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Cikarang yang telah memberikan kesempatan, waktunya untuk penulis dalam proses penelitian.
 9. Kepada semua teman-teman yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wasallam, kepada keluarga, para sahabat dan kepada kita selaku ummatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak menemui kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak semuanya dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani M. Ag, Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selaku penanggung jawab penuh proses belajar mengajar di lingkungan kampus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Muhammad Maimun MA. M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud selaku Dosen Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktu untuk untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.

6. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dan tidak mungkin dapat terlupakan.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Sholahudin dan Ibu Saadah. Terimakasih atas segala do'a, perhatian dan dukungan moral maupun materil selama menuntut ilmu di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
9. Kakak dan adiku yang telah memberi dukungan moril maupun materil.
10. Keluarga besar jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, khususnya kelas IAT B.
11. Teman-teman KKN Gaharu Keluarga Kelompok 44.
12. Serta orang-orang yang selalu mendukung, memotivasi, dan mengajarkan ilmu kehidupan.
13. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cirebon, 18 September 2024

Penulis

Ayu Aisyah
NIM. 2008304063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Nama Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (degan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُوّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
---------------------	------	--------------------	------------

ا... ا... ا...	<i>fatḥah</i> dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rawdah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعِمَّ : *nu‘īma*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ʿ* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu (asy-syamu)*

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah (az-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

√ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	18
F. Metode Penelitian.....	20
G. Rencana Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II TRADISI TAHFIZ AL-QUR’AN DI INDONESIA	25
A. Makna Tahfiz Al-Qur’an	25
B. Variasi Metode Tahfiz Al-Qur’an	30
1. Metode <i>Wahdah</i>	31
2. Metode <i>Kitabah</i>	32

3. Metode <i>Hatam</i>	35
4. Metode <i>Talaqqi</i>	36
5. Metode Menghafal Turki Utsmani.....	39
6. Metode <i>Tafhim</i>	40
7. Faktor Internal.....	44
8. Faktor Eksternal.....	45
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG PESANTREN TAHFIZ DAARUL QUR'AN TAKHASSUS CIKARANG.....	52
A. Sejarah Sosial	52
B. Peran Pesantren Tahfiz dalam Kehidupan Keagamaan Masyarakat Cikarang	55
C. Daqu Method	56
D. Program Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus.....	57
E. Struktur Organisasi Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus ..	64
BAB IV TAHFIZ AL-QUR'AN KOMUNITAS PESANTREN TAHFIZ DAARUL QUR'AN TAKHASSUS CIKARANG	68
A. Makna Tahfiz Al-Qur'an bagi Komunitas Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus Cikarang.....	68
B. Pembentukan Budaya Tahfizul Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhassus	79
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105